JISM
Jurnal Ilmiah Swara Manajemen

Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen, Vol 3 (2) Juni 2023: 223-233

Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen
(Swara Mahasiswa Manajemen)

http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM
ISSN: 2775-6076; e-ISSN: 2962-8938

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 - 2021

Argita Sri Cahyani[1], Miranda[2], Wilinda Priyanti[3]
[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
* *Corresponding author: e-mail: author@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Diterima 18 April 2023
Disetujui 25 April 2023
Diterbitkan 01 Juni 2023

Kata Kunci:

Retun on Asset; Firm Size; Price Book Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan PT Bumi Serpong Damai Tbk yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2013 – 2021. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets.* Secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets.*

Keywords:

Retun on Asset; Firm Size; Price Book Value.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the 2013 – 2021 period. The type of research used is quantitative research using associative methods. The population in this study are all reports of PT Bumi Serpong Damai Tbk which are listed on the IDX. While the sample used is the Balance Sheet and Profit and Loss Report at PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2013 – 2021. The data analysis method uses multiple linear regression tests. The results of the study show that the Current Ratio has no significant effect on Return on Assets. Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return on Assets. Simultaneously CR and DER have no significant effect on Return on Assets.

How to cite: Cahyani, A.S., Miranda. & Priyanti, W. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 – 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). 3*(2) 223-233

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari para investor yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis.

PT Bumi Serpong Damai Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan real estate, Perusahaan menjadi perusahaan publik tahun 2008, melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (Kode Saham: BSDE). BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan dilengkapi dengan fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City. BSD City merupakan salah satu kota satelit dari Tangerang yang direncanakan untuk menjadi kota mandiri. Hal ini dibuktikan dengan semua fasilitas yang disediakan, termasuk kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, pariwisata, dan perumahan.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk

Tahun	CR	DER	ROA
2013	266,712	68,257	12,873
2014	218,108	52,298	14,205
2015	273,161	63,021	6,528
2016	293,584	57,239	5,321
2017	237,349	57,384	11,244
2018	336,188	72,027	3,266
2019	393,814	62,292	5,749
2020	236,653	76,562	0,791
2021	244,987	74,258	0,589

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013-2021 terlihat fluktuatif. Nilai tertinggi Current Ratio terjadi pada Tahun pada tahun 2019 sebesar 393,8% dan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 218,1%. Selanjutnya nilai tertinggi Debt to Equity Ratio terjadi pada tahun 2020 sebesar 76,5% dan terendah pada tahun 2014 sebesar 52,29%. Kemudian nilai tertinggi Return on Assetss terjadi pada tahun 2017 sebesar 11,24% dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,58%.

Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil *(return)* atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017:106).

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang

pada akhirnya dapat mengurangi kemampu labaan perusahaan. *Current ratio* yang tinggi bisa disebabkan oleh kondisi perdagangan yang kurang atau manajemen yang tidak baik. Kasmir (2017:65) menyatakan bahwa rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Debt to equity ratio menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan apabila semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Menurut Kasmir (2017:146) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi presentase DER menunjukan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada modal, sehingga biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar.

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap ROA dalam memperoleh laba perusahaan. Menurut Rahman (2021), jika *Current Ratio* menurun dan *Debt to Equity Ratio* menurun maka dapat meningkatkan *Return on Asset* dan begitu juga sebaliknya. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Afrisah (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan penelitian Solihin (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Akan tetapi hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Novitasari (2015) menunjukkan Variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset.*

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Kasmir (2017:134) bahwa "Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan". Selain itu menurut Syamsuddin (2016:43) bahwa "*Current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*". Sedangkan Fahmi (2018:121) berpendapat bahwa: "Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar perusahaan.

Kasmir (2017:134) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$\textbf{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aktiva Lancar}}{\textbf{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Sukamulja (2017:50) "*Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". Kasmir (2017:157) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Fahmi (2018:72) berpendapat bahwa *debt equity ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Sugiono dan Untung (2018:130) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan tingkat risiko yang semakin rendah bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:182) Rasio DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Fahmi (2018:182) menjelaskan tentang bentuk rumus *debt to equity ratio* (DER) ini yaitu:

$$\textbf{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets

Kasmir (2017:201) berpendapat mengenai pengertian dari *return on assets* yaitu "*return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Pendapat lainya di ungkapkan oleh Brigham dan Houston (2017:148) mengatakan bahwa ROA adalah "rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset". Sedangkan Fahmi (2018:98) mengatakan pengertian *return on assets* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Mamduh (2016:81) mendefinisikan *return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi aktiva perusahaan dalam upaya memperoleh laba. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\textbf{Return on Assets} = \frac{\textbf{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textbf{Total Aset}} \textbf{ x 100\%}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Dengan kata lain, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, (Sukmayanti dan Triaryati, 2019:7133). Perhitungan CR dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total

utang lancar. Dengan kata lain, CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar ini dapat pula dikatakan sebagi bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin on safety*) dalam suatu perusahaan. Rasio yang rendah menunjukan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan resiko lancar yang tinggi menunjukan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap, (Novita dan Sofie, 2015:14). Penelitian yang dilakukan oleh Nurfianti dan Wulansari (2021) menyatakkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Penelitian Mahardhika dan Widyakala (2016) terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *current ratio* terhadap *return on assets*. Penelitian Arum dan Afrisah (2022) menyatakkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terbadap *Return on Assets*.

H_1: Terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Kasmir (2017:65) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah salah satu evaluasi kinerja yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya bila sekiranya perusahaan dilikuidasikan. Dengan kata lain, *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pihak peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan demikian DER merupakan suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika dan Widyakala (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Penelitian Pratiwi dan Elfahmi (2021) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian Solihin (2019) DER terhadap *return on asset* berpengaruh siginifikan.

H_2: Terdapat pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* terhadap *Return on Assets*

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Dengan kata lain, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas dari suatu perusahaan. Dengan demikian, DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Elfahmi (2021) menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*. Penelitian Mahardhika dan Widyakala (2016) Terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assetss*. Penelitian yang dilakukan oleh Solihin (2019) *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* berpengaruh siginifikan secara simultan.

H_3: Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:128). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	9	218,108	393,814	277,83956	56,159570
DER	9	52,298	76,562	64,81533	8,440211
ROA	9	,589	14,205	6,72956	5,024435

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai minimum CR sebesar 218,108, maksimum sebesar 393,814, nilai rata-rata sebesar 277,83956 dan nilai standar deviasi sebesar 56.159570. Pada variabel DER nilai minimum sebesar 52,298, maksimum sebesar 76,562, nilai rata-rata sebesar 64,81533 dan standar deviasi sebesar 8,440211. Kemudian nilai ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,59, maksimum sebesar 14,205, nilai rata-rata sebesar 6,72956 dan standar deviasi sebesar 5,024435.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,29771142
Most Extreme Differences	Absolute	,266
	Positive	,266
	Negative	-,099
Test Statistic		,266
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil output untuk uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	39,493	12,038		3,281	,017		
	CR	-,019	,024	-,217	-,808	,450	,996	1,004
	DER	-,422	,160	-,709	-2,642	,038	,996	1,004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu *Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, sehingga semua variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,449	8,191		,177	,865
	CR	-,009	,016	-,206	-,522	,620
	DER	,048	,109	,175	,444	,673

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	,20519
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	5
Total Cases	9
Number of Runs	4
Z	-,683
Asymp. Sig. (2-tailed)	,495

a. Median

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* 0,495 > 0,05 sehingga Ho tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (random). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39,493	12,038		3,281	,017
	CR	-,019	,024	-,217	-,808	,450
	DER	-,422	,160	-,709	-2,642	,038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $\mathbf{Y = 39{,}493 - 0{,}019X_1 - 0{,}422X_2}$

1. Konstanta sebesar 39,493 artinya jika variabel *Curren Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio*, bernilai nol atau tidak meningkat maka *Return on Assets* akan tetap bernilai sebesar 39,493.
2. Koefisien regresi variabel *Curren Ratio* (X_1) sebesar – 0,019, artinya jika *Curren Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,019 dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar – 0,442, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar – 0,442dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 8 Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39,493	12,038		3,281	,017
	CR	-,019	,024	-,217	-,808	,450
	DER	-,422	,160	-,709	-2,642	,038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel CR terhdap ROA sebesar 0,450 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Selanjutnya pada variabel DER terhdap ROA sebesar 0,038 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021.

Uji F Simultan

Tabel 9 Hasil Uji F Simultan

ANOVA[a]

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,960	2	57,480	3,964	,080[b]
	Residual	86,999	6	14,500		
	Total	201,960	8			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Hasil penelitian pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,080 > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Aset* pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754[a]	,569	,426	3,807869

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,569 yang artinya secara simultan variabel *Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi terhadap *Return on Assets* sebesar 56,9%, sedangkan sisanya sebesar 43,1% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solihin (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* terhadap *return on asset*s tidak berpengaruh siginifikan. Penelitian Pratiwi dan Elfahmi (2021) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Penelitian Tri Wartono (2018) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Hal ini menunjukan bahwa informasi DER akan mempengaruhi kinerja saham oleh karena itu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dan dapat meningkatkan *Return On Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika dan Widyakala (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Penelitian Pratiwi dan Elfahmi (2021) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian Dede Solihin (2019) *Debt to equity ratio* terhadap *return on asset* berpengaruh siginifikan.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Secara simultan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Aset* pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018) Secara simultan *current ratio* dan *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Nurdin, Tandirerung dan Hurairah (2020) yang menyatakan bahwa Secara simultan *current ratio* dan *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.*

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bumi Serpong Damai dari tahun 2013 – 2021. Adapun secara simultan variabel *Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi terhadap *Return on Assets* sebesar 56,9%, sedangkan sisanya sebesar 43,1% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arum, M., & Afrisah, E. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Assets (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019). *Edunomika*, *06*(02), 1–14.

Brigham & Houston, J.F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, (Edisi 10)*, Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi. I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I., & Dwi, R. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Harjito, D.A., & Martono. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

Hendryadi, T. I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembagan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium)

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.

Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB press.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mahardhika, & Marbun. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets. *Widyakala*, *3*(2), 23–28.

Mamduh. M. H. A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-. 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Aseset (ROA) Pada PT.Gudang Garam,Tbk. Periode 2010-2019. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *5*(2), 145–158.

Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, *13*(28), 13–28.

Nurdin, S., Tandirerung, Y. T., & Hurairah, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, *16*(2), 40–54.

Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, *1*(1), 51–58.

Pratiwi, A. Y., & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2008-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, *1*(2), 106–116. https://doi.org/10.32493/jmw.v1i2.12326

Rahman, A., Umar, Caesaria, R. K. W., & Afriyani. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt.Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *1*(4).

Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elekmedia

Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *7*(1), 115–122.

Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Sugiono, A., & Untung, E. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(1), 7132–7162.

Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada

Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt to Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Assets (Roa) (Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Ilmiah Semarak*, *3*(1).

Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, *6*(2), 78–79.